

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kemajuan suatu negara seringkali dapat dilihat dari perkembangan perkembangannya. Semakin cepat perkembangan moneter suatu negara, semakin maju negara tersebut. Perkembangan moneter harus terlihat dari gaji publik suatu negara dari satu tahun ke tahun lainnya. Salah satu elemen yang menentukan perkembangan moneter suatu negara adalah kerangka ekonomi. Persamaan itu berlaku untuk negara Indonesia. Negara Indonesia telah lama terlibat dalam memulai kerangka keuangannya.<sup>1</sup>

Kerangka keuangan adalah kerangka yang mengontrol dan mengatur hubungan keuangan antara orang-orang dan sekelompok perusahaan dalam rangka kehidupan. Kerangka keuangan terdiri dari komponen manusia sebagai subjek, barang dagangan moneter sebagai objek, dan banyak yayasan yang mengelola dan menjalinnnya dalam kegiatan keuangan.<sup>2</sup>

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan keuangan adalah aglomerasi, spekulasi, angkatan kerja yang berfungsi, dan usaha sumber daya manusia. Desain aglomerasi atau fiksasi, dan itu berarti ada sentralisasi berbagai usaha di satu tempat tertentu sehingga muncul perkembangan keuangan baru di sana. serta dapat memahami tujuan memajukan daerah dan meratakan penggunaan upah dalam sistem pemerataan yang diakui.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Risma N Munthe, et al, *Sistem perekonomian Indonesia*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 25

<sup>2</sup>Sattar, *Buku Ajar Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2018), hlm. 2

<sup>3</sup>Firda Miftakhul Jannah, "Peningkatan Ekonomi Di Tengah Pandemi Dalam Menunjang Pergerakan Pertumbuhan Ekonomi Di Surabaya", *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, No. 7 (2020), 1428. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i7.243>.

Kondisi keuangan suatu negara sangat dipengaruhi oleh aktivitas spekulasi yang terjadi, khususnya aktivitas di pasar modal. Ekspansi dalam usaha suatu negara akan langsung berhubungan dengan ekspansi dalam bisnis. Selanjutnya, ketiadaan minat pada suatu negara dapat menimbulkan beberapa posisi yang kemudian dapat mendorong peningkatan pengangguran. Memasukkan sumber daya ke dalam Islam sangat dianjurkan dan merupakan salah satu amalan muamalah dimana sumber daya yang dikontribusikan diharapkan bermanfaat dan memberi manfaat bagi individu yang tiada hentinya. Al-Qur'an dengan tegas melarang akumulasi (iktinaz) sumber daya yang diklaim sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah bagian 34 sebagai berikut:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَأْكُلُوا أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih*”.

Seperti yang diungkapkan di atas, salah satu jenis usaha yang dapat dilakukan adalah menempatkan sumber daya di pasar modal. Pasar modal merupakan wadah bagi pihak-pihak yang memiliki kelebihan sumber daya (financial backers) untuk menempatkan modalnya pada organisasi yang membutuhkan cadangan (penjamin) agar organisasi yang membutuhkan modal dapat bekerja untuk ruang lingkup yang lebih besar sehingga pada akhirnya justru ingin meningkat. pendapatan organisasi dan selanjutnya meningkatkan manfaat. berkembangnya populasi secara keseluruhan. Pasar mosal Islam dapat diartikan

sebagai pasar modal yang menerapkan standar syariah dalam kegiatan pertukarannya dan kurang mengindahkan hal-hal yang diharamkan seperti riba, pertaruhan, gharar yang tidak wajar, taddlis, dan lain-lain.<sup>4</sup>

Bursa Efek Indonesia sebagai koordinator pasar modal di Indonesia memiliki kewajiban sosial untuk menghadirkan kebenaran pasar modal dalam ranah pendidikan mengingat pada hakekatnya pendidikan merupakan cara utama untuk mewujudkan masyarakat yang baik, mengingat untuk bidang pasar modal, yang dilaksanakan dengan dimulainya program pameran spekulasi Perdagangan Efek Indonesia melalui kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan di Indonesia.<sup>5</sup>

Berbagai proyek pendidikan juga dilakukan sebagai sebuah tim dengan organisasi pendidikan yang bertekad untuk membuat masyarakat umum dan pelajar lebih terdidik tentang pasar modal, memahami pentingnya pengelolaan uang, menganggap saham sebagai alat spekulasi yang ideal, memahami keharusan dan menarik pendapatan secara terbuka. seperti yang diharapkan para pendukung keuangan untuk menempatkan sumber daya ke pasar modal. Indonesia. Tidak dapat disangkal bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi pendapatan usaha adalah informasi tentang spekulasi yang sebenarnya.<sup>6</sup>

Usaha sebagai bagian dari kehidupan muamalah tidak secara tegas dinyatakan dalam Al-Qur'an, namun ada aturan bagaimana kita memanfaatkan sumber daya kita sebagai modal usaha dengan anjuran yang sesuai dengan syarat

---

<sup>4</sup> M Irwan Padli Nasution et al., *Bisnis dan Investasi Syariah*, (Sumatera Utara: Febi UIN-SU Press 2015), 41-42.

<sup>5</sup> Lely Shofa Imama, "Respon Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan," *Nuansa*, 12, No. 2 (2015). 332, <https://doi.org/10.19105/nuansa.v12i2.773>.

<sup>6</sup> Syaiful Bakhri, "Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal," *Al-Amwal*, 10, no. 1 (2018): 148, <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>.

syariah. Spekulasi adalah penjaminan terhadap berbagai aset atau berbagai aset yang dilakukan saat ini, dengan niat penuh untuk mendapatkan berbagai keuntungan mulai saat ini, istilah usaha dapat dikaitkan dengan berbagai macam kegiatan. Menempatkan berbagai aset dalam sumber daya nyata (tanah, emas, perangkat keras atau bangunan) atau sumber daya moneter (toko, saham, atau obligasi) adalah gerakan investasi yang sebagian besar dilakukan.

Latihan spekulasi penting untuk pergerakan keuangan dan latihan ini tidak dapat dipisahkan dari standar syariah. Spekulasi yang dilakukan dalam syariah adalah investasi yang dilakukan berdasarkan standar syariah, baik spekulasi yang dilakukan di bidang riil maupun di bidang keuangan. Dalam syariah Islam diyakini bahwa usaha yang dilakukan merupakan spekulasi yang akan menguntungkan banyak pihak dan bukan spekulasi yang mengutamakan keuntungan satu pihak, sedangkan pihak lain akan menemui kesialan yang besar (*zero sum game*).<sup>7</sup>

Kegiatan spekulasi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu usaha langsung (*direct venture*) merupakan gerakan perintisan melalui pemberian modal usaha jangka panjang dan juga dapat dianggap sebagai cicilan yang sepenuhnya bertujuan untuk diselesaikan dengan tanggung jawab terhadap proyek yang terlihat strukturnya. Sementara itu, usaha menyimpang disebut minat pada sumber daya moneter. Kepentingan sumber daya moneter dilakukan di pasar mata uang, misalnya sebagai deklarasi toko, kertas bisnis, perlindungan pasar mata uang (SBPU), dan lain-lain.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Raymond Dantes, *Wawasan Pasar Modal Syariah* (Ponorogo: Wade Group, 2019), 06.

<sup>8</sup>Muhammad Syaifullah, et al., "Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah." *Al-Mashrafiyah* 3, no. 2 (Oktober, 2019), 110, <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v3i2.10037>.

Spekulasi ini juga dapat dilakukan di pasar modal, salah satunya adalah bunga pasar modal sebagai penawaran. Saham adalah perlindungan yang membahas dukungan nilai dalam organisasi. Sementara itu, sesuai standar syariah, dukungan nilai dilakukan di organisasi yang tidak menyalahgunakan standar syariah, seperti perjudian, riba, pengiriman barang terlarang seperti lager dan lain-lain.

Spekulasi sebagai tindakan finansial akan memiliki kehalusan dunia lain ketika mengingat standar syariah untuk eksekusinya. Berkontribusi sesuai syariah, maka pada saat itu insya Allah keuntungan yang bisa diperoleh adalah keuntungan umum dan juga keuntungan dunia lain.<sup>9</sup>

Syahunan mengungkapkan, tujuan utama para penyandang dana berkontribusi adalah untuk menciptakan keuntungan. Keuntungan atau disebut juga return merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi pendapatan seseorang dalam perencanaan keuangan yang efektif. Spekulasi yang dipilih oleh para pendukung keuangan adalah pilihan investasi yang seharusnya memberikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Meski begitu, tidak semua tingkat keuntungan yang didapat oleh para penyandang dana sesuai dengan yang diantisipasi baru-baru ini. Tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap jenis instrumen spekulasi berubah. Menempatkan sumber daya ke pasar modal, khususnya saham, menawarkan hasil yang lebih baik daripada menempatkan sumber daya ke toko.

Selain keuntungan, pengetahuan yang dimiliki seseorang sebagai sarana berinvestasi di pasar modal juga dapat menjadi salah satu faktor yang dapat

---

<sup>9</sup>Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah* (Jakarta Selatan:Media Kita, 2011), 24-25

mempengaruhi pendapatan seseorang dalam perencanaan keuangan. Informasi yang dimiliki tentang menempatkan sumber daya ke dalam pasar modal umumnya diperoleh melalui kursus-kursus yang dipelajari atau pada lokakarya yang diadakan baik di lapangan maupun dalam diskusi terbuka. Sebelum menyelesaikan latihan usaha, calon penyandang dana diharapkan untuk mengetahui data atau informasi agar ia dapat mengetahui spekulasi terlebih dahulu dengan tujuan agar ia dapat mempersiapkan diri dan aman secara finansial nantinya.<sup>10</sup>

Salah satu orang yang mungkin bisa berwirausaha adalah mahasiswa, karena mahasiswa sebenarnya adalah problem solver yang pasti mengetahui ilmu-ilmu yang berhubungan dengan spekulasi, khususnya mahasiswa dalam masalah keuangan Islam dan sumber daya bisnis yang mereka dapatkan di alamat.

Saat ini mahasiswa ekonomi syariah mulai tertarik atau tertarik untuk berkecimpung di dunia usaha, namun masih ada beberapa kendala yang harus dihadapi, kendala tersebut dapat berupa tidak adanya informasi tentang spekulasi, dan tidak adanya modal yang dimiliki. oleh siswa.

Dari adanya hambatan tersebut dapat membatasi pendapatan mahasiswa dalam perencanaan keuangan yang efektif. Oleh karena itu, untuk memperluas wawasan dan manfaat mahasiswa dalam berspekulasi, pihak IAIN Madura telah menggelar pameran usaha dalam kerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Lembaga Perlindungan (Phintraco Sekuritas).

Di Institut Agama Islam Negeri Madura, khususnya pada program studi ekonomi syariah, pemahaman tentang semesta spekulasi telah dididik sejak

---

<sup>10</sup> Haris Nandar, et al, “ Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa,” *Kitabah* 2, no. 2 (Juli-Desember, 2018): 181.

semester 4, hal ini menunjukkan realita perguruan tinggi dalam menjawab kebutuhan aspek keuangan Islam konsentrasi pada mahasiswa program studi. setelah sekolah. Ini juga merupakan salah satu bentuk pengajaran dari perguruan tinggi yang bekerjasama dengan *Speculation Display* sebagai cara untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak awal ke jagad dunia keilmuan, khususnya bagi para mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam yang terdiri dari tiga prodi yaitu: Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah dan Ekonomi Syariah.

Namun pada penelitian ini peneliti hanya tertuju pada seberapa antusias minat mahasiswa prodi ekonomi syariah dalam sarana investasi yang diberikan, melihat bahwasanya prodi ekonomi syariah adalah prodi yang lebih fleksibel dibandingkan dari prodi PBS dan AS, karena prodi ekonomi syariah memegang peranan penting, dimana dalam setiap sendi kehidupan digerakkan oleh yang namanya ekonomi dan tanpa berjalannya ekonomi maka semua hal akan terganggu. Maka dengan adanya ekonomi syariah kita selaku mahasiswa prodi ekonomi syariah akan mengambil peranan penting dalam masyarakat dengan tata cara Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang minat mahasiswa prodi ekonomi syariah terhadap investasi saham syariah dengan judul “Analisis Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Madura Terhadap Investasi Saham Syariah Di Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Madura .”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang memotivasi minat mahasiswa prodi Ekonomi Syariah IAIN Madura terhadap investasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Madura.?
2. Bagaimana peran edukasi tentang investasi saham syariah terhadap minat mahasiswa prodi Ekonomi Syariah untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Madura.?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sasaran yang ingin dicapai dari tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi minat mahasiswa prodi Ekonomi Syariah IAIN Madura terhadap investasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Madura.
2. Untuk mengetahui peran edukasi tentang investasi saham syariah terhadap minat mahasiswa prodi Ekonomi Syariah untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Madura.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai hal. Di antaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian pustaka bagi peneliti-peneliti berikutnya yang ingin menganalisis penelitian tentang minat mahasiswa prodi ES IAIN Madura terhadap investasi saham syariah.

2. Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian ini baik secara langsung ataupun tidak langsung diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi:

a. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait dengan minat mahasiswa Prodi ES IAIN Madura terhadap investasi di Galeri Investasi BEI IAIN Madura serta peneliti dapat mengaplikasikan berbagai teori yang didapatkan dibangku kuliah.

b. Bagi Civitas Akademika IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi IAIN Madura utamanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## **F. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalah fahaman mengenai maksud dari judul penelitian “Analisis Minat Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Madura Terhadap Investasi Saham Syariah” maka peneliti menguraikan definisi istilah sebagai berikut:

1. Minat adalah kemampuan mental atau reaksi sadar untuk tertarik pada suatu barang baik sebagai artikel atau orang lain.<sup>11</sup>

Dari pengertian di atas dapat diduga bahwa minat adalah suatu minat yang ada pada diri seseorang terhadap suatu barang, baik itu barang atau sesuatu yang lain.

2. Ekonomi syariah adalah sosiologi yang mengkaji masalah keuangan individu yang didorong oleh sifat-sifat Islam.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Syaeful Bakhri, “Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal,” *Al-Amwal*, 10, no. 1 (2018), 150, <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>

Masalah keuangan Islam adalah bidang ilmu yang berkonsentrasi pada latihan moneter mengingat standar yang ketat.

3. Investasi adalah usaha yang dilakukan oleh seorang penyandang dana dalam berbagai pegangan bisnis yang terbuka untuk spekulasi yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan.<sup>13</sup>

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi adalah suatu penanaman modal yang dilakukan pada berbagai bidang usaha dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.

4. Saham syariah adalah pengesahan yang menunjukkan bukti tanggung jawab organisasi yang diberikan oleh penjamin yang menjalankan bisnis dan pengurusnya tidak bertentangan dengan standar syariah.<sup>14</sup>

Dari pengertian saham syariah di atas, cenderung diduga bahwa saham syariah merupakan bukti yang tersusun atas tanggung jawab organisasi yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan standar masalah keuangan Islam.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini sama sekali bukan satu-satunya penelitian yang berbicara tentang pendapatan mahasiswa dalam perencanaan keuangan. Tentunya sudah ada beberapa eksplorasi yang sudah selesai sebelumnya. Selanjutnya, berikut adalah beberapa pemeriksaan terdahulu yang dihubungkan dan dijadikan sebagai bahan referensi dalam ulasan ini, antara lain sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Herza Ayu Menita, "Pemikiran Abdul Mannan Tentang Ekonomi Islam," *Al-Intaj*, 3, no. 1 (2017), 218,

<sup>13</sup> Naili Rahmawati, *Manajemen Investasi Syariah*, (Mataram: Institut Agama Islam Negri (IAIN) Mataram, 2015), 18.

<sup>14</sup>Choirunnisak, "Saham Syariah; Teori dan Implementasi," *Islamic Banking*, 4, no. 2 (2019), 70, <https://doi.org/10.36908/isbank.v4i2.60>.

*Pertama*, skripsi yang disusun oleh Nur Kaidah pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)” Dalam ulasan ini, para ilmuwan menggunakan teknik pemeriksaan ekspresif, khususnya strategi pemeriksaan faktual yang berarti memberikan gambaran atau penggambaran subjek eksplorasi berdasarkan informasi variabel yang diperoleh dari pertemuan subjek tertentu. Hasil dalam penelitian ini dapat diduga bahwa pemahaman siswa mempengaruhi pendapatan dalam keamanan perusahaan sebesar 68% tetapi tidak besar. Banyak elemen yang berbeda berdampak pada pendapatan saham perusahaan di pasar modal Islam pada aspek Personalia dan Bisnis Keuangan Islam. Selain itu, tidak ada dampak yang besar sama sekali antara kesan premium siswa dalam menempatkan sumber daya ke dalam saham di pasar modal syariah. Pandangan Kajian Tenaga Kerja Syariah dan Regulasi tidak mempengaruhi minat spekulasi sebesar 55%.<sup>15</sup>

*Kedua*, skripsi tersebut disusun oleh Siti Rahma Hasibuan pada tahun 2019 berjudul “Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)”. Dalam ulasan ini, para ilmuwan menggunakan teknik eksplorasi subyektif. Hasil akhir dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa cenderung dilihat dari tingkat jawaban yang diperoleh, premi siswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sangat besar, karena dari tanggapan tersebut responden

---

<sup>15</sup>Nur Kaidah, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan, Lampung, 2018), 151

menghasilkan 46% untuk jawaban Memang, 33% untuk jawaban tidak dan 21% untuk jawaban meragukan – pertanyaan.<sup>16</sup>

*Ketiga*, jurnal yang disusun oleh Ferry Khusnul Mubarak pada tahun 2018 berjudul “Peran Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah, Jurnal *Inovasi*, Volume 14, No 2”. Dalam ulasan ini, analis menggunakan strategi penelitian lapangan (penelitian). Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan sekolah mempengaruhi minat spekulasi, namun saksi yang paling kuat adalah aktivitas perkuliahan yang kemudian melibatkan instruktur, sementara media sosial online yang paling berkontribusi adalah media Facebook.<sup>17</sup>

Tabel 1.1  
Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Kaidah/2018	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015	Ruang lingkup penelitian, yaitu sama-sama membahas atau meneliti tentang minat mahasiswa terhadap investasi saham syariah	Variabel yang digunakan peneliti terdahulu merupakan persepsi mahasiswa dan minat dalam investasi, tingkat resiko investasi. Metode penelitian yang digunakan, Peneliti terdahulu

<sup>16</sup>Siti Rahma Hasibuan, “Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019), 57.

<sup>17</sup> Ferry Khusnul Mubarak, “Peran Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah”, *Inovasi*, 14, No 2 (2018), 113, <https://dx.doi.org/10.29264/jinv.v14i2.4119>.

		Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)		menggunakan penelitian yang bersifat <i>Deskriptif-Analitis</i> penulis menggunakan metode Kualitatif Deskriptif
2.	Siti Rahma Hasibuan/ 2019	Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)	Cakupan pemeriksaan, baik dalam mengeksplorasi pendapatan mahasiswa dalam usaha maupun jenis teknik eksplorasi yang digunakan bersifat subyektif	Metode pengumpulan informasi dilakukan dengan mensosialisasikan survei kepada mahasiswa dan penyandang dana di Pameran Spekulasi Syariah UIN Sumut. Sementara itu, para ahli memanfaatkan ragam informasi dengan cara bertemu langsung dengan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Madura.
3.	Ferry Khusnul Mubarak/ 2018	Peran Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi Di Pasar Modal	Luasnya investasi, khususnya keduanya berbicara tentang	Teknik pemeriksaan yang digunakan dalam investigasi masa lalu adalah penelitian lapangan (penelitian),

		Syariah, Jurnal <i>Inovasi</i> , Volume 14, No 2	pendapatan mahasiswa dalam usaha	sedangkan pencipta menggunakan strategi subjektif yang berbeda
--	--	---	----------------------------------	--